

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi pembelajaran kolase dari bahan alam di RA Nahdlatul Shiblyan Welahan Jepara, diketahui bahwa anak-anak sangat antusias dalam pembelajaran kolase. Langkah-langkah dalam pembelajaran kolase tersebut adalah dimulai dengan menyusun RPPH, menyiapkan alat dan bahan, menerapkan pembelajaran kolase, menjelaskan langkah dalam membuat kolase, dan melakukan evaluasi. Dengan adanya pembelajaran kolase ini anak bisa menggerakkan jari-jarinya untuk menempel dan koordinasi gerakan mata ataupun tangannya.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran kolase dari bahan alam di RA Nahdlatul Shiblyan dapat diketahui bahwa pada indikator 1 peserta didik sudah bisa memberikan lem pada sketsa kolase dengan baik, akan tetapi masih ada 5 peserta didik yang belum bisa. Pada indikator 2 terdapat 6 peserta didik yang belum bisa mengkoordinasikan tangan kanan dan kiri. Pada indikator 3 kebanyakan peserta didik sudah mengetahui fungsi dari bahan-bahan yang sudah diberikan guru, hanya 3 peserta didik yang belum menguasainya. Sedangkan indikator 4 kebanyakan peserta sudah bisa menggerakkan mata dengan tangannya.
3. Faktor pendukung dalam kegiatan kolase di RA Nahdlatul Shiblyan, yaitu (1) Tersedianya bahan dan alat pembelajaran kolase yang mudah sehingga dapat melatih keterampilan motorik halus, (2) Aantusias dari anak ketika melakukan pembelajaran kolase, (3) Guru berperan aktif dalam pembelajaran kolase, (4) Aktivitas fisik anak dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangannya.
4. Faktor penghambat dalam kegiatan kolase di RA Nahdlatul Shiblyan, yaitu (1) Anak merasa jijik dengan lem, (2) Minimnya memahami materi pembelajaran media kolase sehingga ada beberapa orang tua ikut campur, (3) Kemampuan motorik halus anak berbeda-beda, sehingga bisa terhambatnya proses pembelajaran semakin lama, (4) Ruangan yang berisik sehingga membuat kegaduhan dan hilangnya konsentrasi anak, (5) Anak pasif dalam mengikuti pembelajaran karena anak merasa takut bisa dengan kemampuannya sendiri, dan guru kurang perhatian.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, penulis akan memberikan usulan atau saran untuk meningkatkan mutu pendidikan, adapun sarannya adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu membimbing guru kelas supaya memunculkan inovasi dalam pembelajaran, khususnya dalam peningkatan motorik halus anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu membuat media pembelajaran yang menarik untuk anak, sehingga bisa meningkatkan motorik halus anak usia dini.

